

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN
KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

(Studi Tindakan di Kelas 3 SD Negeri 1 Gumiwang Kecamatan
Kejobong Kabupaten Purbalingga tahun 2016/2017)

Titi Budi Rahayu

Dosen Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Abstrak

Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Menulis Puisi dengan menggunakan Pendekatan kontekstual (Studi tindakan di kelas 3 SD Negeri 1 Gumiwang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga tahun 2016/2017). Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah(1)meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam kemampuan menulis puisi.(2) Memperbaiki pembelajaran melalau pendekatan kontekstual sehingga kemampuan menulis puisi meningkat. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian tindakan Kelas. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD Negeri 1 Gumiwang tahun 2016/2017 yanag berjumlah 26 siswa. Keseluruhan siswa dijadikan sampel atau objek dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukan bahwa (1)Penerapan pembelajaran kontekstual dalam proses pembelajaran menulis puisi di kelas III SD Negeri 1 Gumiwang mampu memberikan pembelajaran yang bermakna dengan peningkatan motivasi belajar siswa dalam KBM di setiap kegiatan siklus. (2) Penerapan Pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas III SD Negeri 1 Gumiwang. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi pembelajaran pada kegiatan siklus pertama dan kedua yang menunjukan peningkatan prestasi belajar secara signifikan.

Kata kunci: *kemampuan Menulis Puisi, pendekatan kontekstual, kelas III SD Negeri 1 Gumiwang*

PENDAHULUAN

Menulis Puisi bagi seorang siswa, merupakan hal yang sangat sulit, sehingga berakibat hasil belajarnya rendah. Hasil belajar siswa untuk menulis puisi masih sangat rendah, bukan semata-mata kurang faktor dari dalam diri siswa saja. Faktor guru dan juga motivasi siswa sangat berperan terhadap hasil belajar ini. Karena selama ini guru masih banyak menyampaikan materi pelajaran dengan ceramah, belum menggunakan metode yang sesuai, menganggap siswa hanya

sebagai obyek pembelajaran, karena pembelajaran tidak menarik, sehingga siswa cenderung pasif.

Menulis puisi merupakan bagian dari pembelajaran menulis yang diajarkan di sekolah, baik pada tingkat pendidikan dasar maupun menengah. Salah satu masalah yang ada berkaitan dengan menulis puisi adalah pembelajaran menulis puisi seringkali menjadi hal yang tidak disukai peserta didik. Peserta didik menganggap bahwa menulis puisi merupakan sesuatu yang sulit dipelajari. Pada saat pembelajaran menulis puisi, peserta didik merasa dihadapkan pada sebuah pekerjaan berat yang sering menimbulkan rasa waswas, bimbang, dan ragu karena merasa tidak berbakat. Peserta didik seringkali membutuhkan waktu lama ketika ditugasi untuk menulis sebuah puisi. Ini terjadi karena kemampuan dan kosa kata peserta didik dalam menggali imajinasi masih sangat terbatas.

Uraian diatas mengantarkan kita kepada perlunya perubahan dalam pendidikan Indonesia. Oleh sebab itu pembaharuan yang diinginkan hendaklah memiliki orientasi yang jelas. Nah, guru sebagai pelaku pembaharuan perlu menguasai dan dapat menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang meliputi pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran secara spesifik.

Berkait dengan metode pembelajaran ini diyakini bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling efektif untuk semua mata pelajaran atau untuk semua materi. Pemilihan model pembelajaran untuk diterapkan guru dalam kelas hendaknya mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut; (1) tujuan pembelajaran; (2) sifat materi pelajaran ;(3) ketersediaan fasilitas; (4) kondisi peserta didik (5) alokasi waktu yang tersedia.

Berbagai pendekatan dan media pembelajaran dapat digunakan untuk mengoptimalkan pembelajaran menulis puisi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas III SD Negeri 1 Gumiwang Kecamatan Kejobong. Menurut Majid (2014 : 228), Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat

hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Kenyataan yang terjadi pada siswa kelas III SD Negeri 1 Gumiwang, setiap kali berlangsungnya proses pembelajaran menulis puisi, siswa yang aktif kurang lebih 12 dari 26 anak atau 46,15 %. Rendahnya persentase siswa yang aktif dalam pembelajaran ini berimbas pada rendahnya hasil belajar menulis puisi. Rendahnya hasil belajar menulis puisi terlihat dari nilai ulangan harian. Nilai hasil ulangan harian yang memenuhi ketuntasan belajar 14 anak dari 26 anak (53,84 %). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 1 Gumiwang adalah 70. Jadi untuk memenuhi target batas tuntas nilai rata-rata ulangan harian Bahasa Indonesia khususnya menulis puisi harus mencapai minimal 70.

Pada pembelajaran menulis puisi Kelas III SD Negeri 1 Gumiwang dapat kami identifikasi beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan dalam kerangka perbaikan pembelajaran. Permasalahan tersebut antara lain :

1. Nilai hasil menulis puisi rendah
2. Motivasi dan perhatian siswa tidak fokus pada pembelajaran
3. Suasana pembelajaran belum memberikan kesempatan kepada siswa yang mengalami kesulitan daya tangkap untuk mengajukan pertanyaan
4. Diskusi kelas belum berjalan, tidak ada kerja sama antar siswa sebagai tutor sebaya.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka bersama observer dianalisis akar permasalahan penyebab pembelajaran menulis puisi belum tuntas secara klasikal. Melalui penelitian tindakan kelas ini, peneliti akan menggunakan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas III SD Negeri 1 Gumiwang Semester 2 tahun pelajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode Tindakan Kelas. Penelitian ini dikatakan PTK menurut Wardoyo (2013:4), karena PTK merupakan penelitian yang muncul karena dipicu oleh kesadaran diri

guru bahwa praktik dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama ini di kelas mempunyai masalah yang perlu diselesaikan. Dari sisnilah dapat dinyatakan bahwa PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi dalam pembelajaran dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK dilakukan oleh guru secara cermat, terus menerus, objektif dan sistematis.

Menurut Munandar (dalam Wardoyo 2013:4), PTK memiliki karakteristik tertentu yaitu:

- 1) Masalah yang diteliti adalah masalah riil yang ada dalam kewenangan dan tanggung jawab peneliti (*On the job problem oriented*). Oleh karenanya PTK memiliki ruang lingkup pada apa yang benar-benar dihadapi guru dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Berorientasi pada pemecahan masalah (*problem solving oriented*). Guru (dalam proses pembelajaran) tentu memiliki permasalahan yang harus diselesaikan melalui tindakan (*tretment*) tertentu. Tindakan ini dapat dilaksanakan ketika guru secara awal memiliki kesadaran untuk melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran yang telah berlangsung. Dalam kondisi inilah PTK diperlukan untuk menemukan solusi terbaik dalam perbaikan proses pembelajaran selanjutnya.
- 3) Berorientasi pada peningkatan mutu (*Improvement oriented*). PTK dilaksanakan dengan berorientasikan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran. Dengan meningkatkan mutu proses pembelajaran tentunya akan berimbas pada peningkatan mutu pendidikan secara umum.
- 4) Siklus (*Cyclic*). PTK diterapkan melalui urutan tindakan yang terdiri dari beberapa tahap yang berdaur ulang. Tahapan tersebut meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observer*), dan refleksi (*reflecting*).
- 5) Berorientasi pada tindakan (*Action oriented*). PTK didasarkan pada suatu tindakan kongkrit untuk memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran di kelas.
- 6) Pengkajian terhadap dampak tindakan. Dampak tindakan yang dilakukan harus dikaji apakah sesuai dengan tujuan, memberikan dampak positif yang tidak diduga sebelumnya atau sebaliknya memberikan dampak negatif yang merugikan peserta didik.

- 7) Masalah yang dihadapi mempunyai sifat spesifik, kontekstual dan situasional, sesuai dengan keadaan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada kelas tersebut (*Specificscontextual*).
- 8) Kolaborasi (*partisipatory*). PTK dilaksanakan secara kolaboratif dan bermitra dengan pihak lain. Hal ini diperlukan untuk mendukung objektivitas dari hasil PTK.
- 9) Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi. Proses refleksi itu sendiri merupakan proses perenungan yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan teman sejawat atau kolabolatornya.
- 10) Dilaksanakan dalam beberapa rangkaian langkah yang terdidri beberapa siklus, dengan masing-masing siklus memiliki empat tahapan tindakan.

Untuk mencapai tujuan secara optimal, PTK harus dilaukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus tindakan yang berurutan. Informasi dari hasil refleksi dalam setiap siklus sangat menentukan bentuk siklus berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, Motivasi belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran kontekstual berjalan secara baik sesuai dengan prosedur yang ada. Pada kegiatan studi awal peran aktif siswa masih terlihat kurang, hal ini dikarenakan pada kegiatan studi awal guru masih kurang mampu membangkitkan peran aktif siswa dalam pembelajaran. Siswa masih terlihat pasif dan kurang berinteraksi baik dengan siswa lain maupun dengan guru.

Setelah dilakukan kegiatan perbaikan pembelajaran menggunakan pembelajaran kontekstual pada siklus pertama, peran aktif siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari interaksi siswa dalam pembelajaran. Interaktif terjadi dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa diberikan permasalahan yang harus diselesaikan baik individu maupun kelompok.

Peran aktif siswa semakin meningkat ketika perbaikan pembelajaran dilanjutkan pada kegiatan siklus kedua. Kekurangan-kekurangan pembelajaran yang ada dalam kegiatan siklus pertama dapat disempurnakan dalam kegiatan siklus kedua. Upaya perbaikan

atau penyempurnaan penerapan pembelajaran kontekstual dapat dilakukan secara baik dalam kegiatan siklus kedua.

Penerapan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran materi menulis puisi berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang ada. Pada kegiatan studi awal peran aktif siswa terlihat kurang, hal ini dikarenakan pada kegiatan studi awal guru masih terlihat kurang mampu membangkitkan peran aktif siswa dalam pembelajaran. Siswa masih terlihat pasif dan kurang berinteraksi baik dengan siswa lain maupun dengan guru.

Setelah dilakukan kegiatan perbaikan pembelajaran menggunakan pembelajaran kontekstual pada siklus pertama, peran aktif siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari interaksi siswa dalam pembelajaran. Interaksi ini terjadi dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa diberikan permasalahan yang harus diselesaikan baik secara individu maupun kelompok.

Peran aktif siswa meningkat ketika perbaikan pembelajaran dilanjutkan pada kegiatan siklus kedua. Kekurangan-kekurangan pembelajaran yang ada dalam kegiatan pertama dapat disempurnakan dalam kegiatan siklus kedua. Upaya perbaikan atau penyempurnaan penerapan pembelajaran kontekstual dapat dilakukan secara baik dalam kegiatan siklus kedua.

PENUTUP

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah disajikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual dalam proses pembelajaran menulis puisi mampu memberikan pembelajaran yang bermakna dengan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses KBM di setiap siklus. Penerapan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi. Hal ini menunjukkan dari hasil evaluasi pembelajaran pada kegiatan siklus pertamadan kedua yang menunjukkan peningkatan prestasi belajar secara signifikan.

Berdasarkan simpulan di atas, dapat disarankan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa perlu adanya inovasi pembelajaran yang dilakukan guru dengan mengotimalkan segala sumber dan berbagai metode pembelajaran yang lebih

berfariasi. Tentunya metode pembelajaran yang diterapkan harus mempertimbangkan aspek efektif dan efesieni terhadap hasil pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu guru itu disarankan agar lebih kreatif lagi memadukan berbagai teori untuk metode pembelajaran yang terbaik dalam menyampaikan materi yang akan diberikan kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 2008. *Teori dan Praktek Sastra Dalam Penelitian dan Pengajaran*. Jakarta: Sekolah Pascasarjana UPI dengan *New Conceptenglish Education Centre*.
- Baribin, R. 1990. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas, 2008. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta: Ditjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Depdiknas.
- Hakim, Lukmanul . 2009 . *Perencanaan Pembelajaran* . Bandung: Bumi Rancaekek Kencana
- Hamalik, Oemar. 2010. Edisi 11 *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamzah B, Uno. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handayani, Kristi. 2009. “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual Bagi Siswa SMP ”.Surakarta: *Bhakti Utama, Majalah/Journal Pendidikan*. Volume 2, Nomer 2, Maret 2009.
- Heryadi, Dedi. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Pustaka Billah.
- Heryadi, Dedi. 2013. *Statistika Praktis Untuk Penelitian Pendidikan*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Jazuli, Ahmad. 2014. *Pedoman Penulisan Tesis*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Johnson, Elaine B. 2007. *Contextual Teaching and Learning*. Bandung: Mizan Media Utama (MMU)

- Karwati, Euis. 2014 . *Manajemen Kelas Classroom Management*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbud. (2012). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Silabus Pembelajaran , Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kurniawan , Heru. 2014 . *Pembelajaran Menulis Kreatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Majid, Abdul. 2014 . *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Majid, Abdul.2009. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Pascasarja UPI dengan Remaja Rosdakarya.
- Meilany, dan Rahayu. 2012. *Ensiklopedia Bahasa Indonesia 1*. Tangerang: PT Nusantara Lestari Ceriapratama.
- Nur'aini, Umri.2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi kelima*. Yogyakarta: BPFE.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2008. *Prinsip-prinsip Disain Pembelajaran*. Jakarta: UNJ dengan Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman A. M . 2014 . *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, H Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Semiawan, Conny R. 2012. *Ensiklopedia Anak Nasional*. Purwakarta : Delta Pamungkas.
- SMPN 3 Jember. 2008. Motivasi Belajar. <http://www.smpn3jember.com>. Diakses pada tanggal 15 Desember 2014.
- Sukirno. 2009. *Pembelajaran Menulis Kreatif dengan Strategi Belajar Akselerasi*. Yogyakarta: Surya Sarana Grafika
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suroso. 2010. *Smart Brain, Metode Menghafal Cepat dan Meningkatkan Ketajaman Memori*. Jakarta: SIC Group.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif* . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

-
- UMP. (2014). *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Wahyudin. 2008. *Pembelajaran dan Model-model Pembelajaran*. Jakarta: CV Ipa Abong.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Waluyo, Herman . 2003. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Waluyo, Sigit W. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Waluyo, Sigit W. 2013. *Pembelajaran Berbasis Riset*. Jakarta Barat: Akademia Permata.
- Waluyo, Sigit W. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.